

SKRIPSI

**PENYELESAIAN SENGKETA GADAI TANAH PUSAKO TINGGI DI KELURAHAN
BINUANG KAMPUNG DALAM, KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG
BERDASARKAN PUTUSAN NOMOR: 56/Pdt.G/2015/PN.PDG PENGADILAN
NEGERI KLAS IA PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Disusun Oleh :

PITRI RATNA SARI

1310111223

Program Kekhususan : Hukum Perdata Murni



Pembimbing I : Dr. Dahlil Marjon., S.H.,M.H

Pembimbing II: Misnar Syam.,S.H.,M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

	No. Alumni Universitas	Pitri Ratna Sari	No. Alumni Fakultas
	a) Tempat/Tgl Lahir : Medan /18-03-1996 b) Nama Orang Tua : Amirullah dan Jumiaty c) Fakultas : Hukum d) PK : Hukum Perdata (PK I) e) No. Bp : 1310111223	f) Tanggal Lulus : 11 juli 2017 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,51 i) Lama Studi : 4 Tahun j) Alamat : Jln. Hj Agus Salim No 20 A Muaro Sijunjung, Sumatera Barat	



Pitri Ratna Sari, BP 1310111223, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Kekhususan Hukum Perdata (PK I), Tahun 2017, 61 Halaman

ABSTRAK

Gadai adalah memindahkan untuk sementara hak gerapan atas sebidang tanah dengan persetujuan dimana pihak yang satu sebagai pemilik tanah menyerahkan tanahnya kepada pihak yang lain dengan menerima sejumlah uang yang disepakati antara pemilik tanah dengan pemegang gadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sengketa gadai tanah harta pusako tinggi suku tanjung dengan proses penyelesaian sengketa gadai tanah pusako tinggi berdasarkan Putusan Nomor 56/Pdt.G/2015/PN.PDG di Pengadilan Negeri Klas IA Padang serta Pelaksanaan Putusan Nomor: 56/Pdt.G/2015/PN.PDG Pengadilan Negeri Klas IA Padang. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam menyelesaikan permasalahan yang mengutamakan penyelesaian secara adat terlebih dahulu sebelum memasukan gugatan ke Pengadilan. Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis empiris, Adapun sifat penelitian yaitu deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara dan studi dokumen. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sengketa gadai tanah harta pusako tinggi suku tanjung yang dilatarbelakangi tidak diperolehnya kesepakatan serta tidak ada itikad baik dari pemegang gadai mengenai penebusan dan tindakan pemegang gadai yang mengontrakan 3(tiga) buah petak kedai kepada pihak lain diatas tanah milik penggadai, perbuatan pihak (tergugat) yang tidak mau ditebus tanah tersebut oleh ahli waris suku tanjung adalah perbuatan melawan hukum (*onrechtmatiggedaad*). Sengketa gadai tanah pusako tinggi ini diselesaikan di Pengadilan oleh hakim pengadilan dan Pelaksanaan Putusan Nomor: 56/Pdt.G/2015/PN.Pdg Pengadilan Negeri Klas IA Padang bersifat *Condemnatoir* yang yaitu bersifat menghukum pihak yang kalah untuk memenuhi suatu prestasi yang mana putusannya atau diktumnya mengandung unsur "Pengkukuman" terhadap tergugat, putusan yang bersifat *Condemnatoir* mempunyai kekuatan eksekutorial karena salah satu asas umum dalam melakukan eksekusi hanya putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

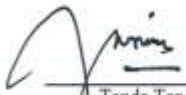
Kata Kunci: Penyelesaian Sengketa, Gadai Tanah Pusako Tinggi

Penguji

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	H. Syahril Razak, S.H., M.H.	Drs.H. Ali Amran, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Perdata : Prof. Dr.H.Yaswirman,M.A


Tanda Tangan

Alumni telah mendaftar ke Fakultas Hukum/Universitas dan mendapat nomor alumni :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan